

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Strauss & Corbin (dalam Nugrahanani, F. 2014, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menemukan data menggunakan prosedur deskriptif dan tidak menggunakan statistik atau cara pengukuran lainnya. Menurut Sugiono (2009, hlm. 29) metode deskriptif analisis sebagai salah satu metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data yang ada, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan.

Penggunaan pendekatan dan metode penelitian ini berdasarkan data pada studi pendahuluan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai deskripsi dan penggambaran suatu masalah yang terjadi. Sehingga peneliti berharap dapat mengetahui keadaan objek penelitian yang mengacu pada fenomena yang ada yaitu, program pelatihan masa persiapan pensiun dalam meningkatkan kesiapan pegawai memasuki purnabakti.

Menurut Setiawan & Anggito (2018) penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di Duta Transformasi Insani (DTI) dan peneliti memilih partisipan yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian mengenai program pelatihan masa persiapan pensiun. Partisipan tersebut adalah penyelenggara, pelatih, dan peserta pelatihan.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyusun pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti juga melakukan pendekatan dengan pihak-pihak yang berperan pada penelitian ini yaitu, penyelenggara, pelatih, dan peserta pelatihan.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data setelah mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan. Tahap analisis data sebagai tahapan menjawab masalah penelitian melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Peneliti menyajikan seluruh tahapan proses penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggabungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan, sehingga dapat di cek kebenarannya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *purposive sampling*. Penggunaan teknik tersebut sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Sugiyono (dalam Haryono & Nurcahyo, 2018, hlm. 76) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan tertentu.

Partisipan pada penelitian ini meliputi pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan langsung dengan program pelatihan masa persiapan pensiun, diantaranya:

1. Penyelenggara pelatihan, sebagai partisipan utama penelitian. Penyelenggara pelatihan memiliki tugas dalam perencanaan pelatihan.
2. Pelatih pelatihan, sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan. Pelatih berhubungan dengan hasil pelatihan.
3. Peserta pelatihan, sebagai pihak yang ikut berpartisipasi dan terlibat langsung dalam program pelatihan masa persiapan pensiun.

Tabel 3.1

Jumlah Partisipan Penelitian

| No. | Partisipan | Jumlah Partisipan |
|------------|-------------------------|--------------------------|
| 1. | Penyelenggara Pelatihan | 2 |
| 2. | Pelatih Pelatihan | 1 |
| 3. | Peserta Pelatihan | 3 |

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan melalui media online yaitu, *Zoom Meeting* dan *WhatsApp* karena *Covid-19* yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan penelitian secara langsung. Dipilihnya lembaga Duta Transformasi Insani (DTI) sebagai tempat penelitian, karena peneliti memiliki rasa keingintahuan mengenai program pelatihan masa persiapan pensiun. Selain itu, DTI merupakan lembaga pelatihan yang mengembangkan karakter BAIK dan KUAT (BAKU) dengan menggunakan pendekatan Manajemen Qolbu (MQ).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai langkah terpenting dalam proses penelitian, karena dengan menggunakan teknik pengumpulan data peneliti dapat mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 25) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu, sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 231) wawancara merupakan kegiatan komunikasi dalam bentuk tanya jawab antara dua orang untuk mendapatkan informasi tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada penyelenggara, pelatih, dan peserta pelatihan dengan menggali informasi mengenai program pelatihan masa persiapan pensiun dalam meningkatkan kesiapan memasuki purnabakti bagi pegawai PT. PLN UPDL Padang di Duta Transformasi Insani.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan terbuka. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara dan narasumber menjawab pertanyaan tersebut secara bebas berdasarkan pengetahuan mereka. Wawancara dilakukan pada bulan Juli, Agustus, September, hingga akhir bulan Oktober dengan melakukan komunikasi bersama partisipan penelitian.

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Wawancara

| Waktu | Tempat | Partisipan | Aspek | Alat Bantu |
|-------------------|---------------|-------------------|------------------------------|--|
| 08 Juli 2021 | WhatsApp | P1 | Program pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 12 Agustus 2021 | WhatsApp | P1 | Proses pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 13 Agustus 2021 | WhatsApp | P1 | Hasil pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 25 Agustus 2021 | WhatsApp | P2 | Program dan proses pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 08 September 2021 | WhatsApp | PP1 | Program dan proses pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 09 September 2021 | WhatsApp | PP2 | Program pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 10 September 2021 | WhatsApp | PP2 | Hasil pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 11 September 2021 | WhatsApp | PP3 | Program dan proses pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 12 September 2021 | WhatsApp | PP3 | Hasil pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 14 September 2021 | WhatsApp | T | Program dan proses pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 18 Oktober 2021 | WhatsApp | P2 | Hasil pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 19 Oktober 2021 | WhatsApp | PP1 | Hasil pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 20 Oktober 2021 | WhatsApp | PP2 | Proses pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |
| 25 Oktober 2021 | WhatsApp | T | Hasil pelatihan | <i>Handphone</i> , pedoman wawancara, dan alat tulis |

3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik dan kompleks dapat dilakukan bukan hanya pada manusia, melainkan pada barang dan obyek yang lain. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif yaitu, peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan partisipan meskipun tidak mengikuti kegiatan dengan sepenuhnya (Susan Stain Back, dalam Sugiyono 2019 hlm. 227).

Partisipasi aktif yang dimaksud peneliti adalah mengikuti pelatihan masa persiapan pensiun secara online melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan melibatkan diri pada kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Obyek pengamatan yang untuk memperoleh informasi mengenai program pelatihan masa persiapan pensiun bagi pegawai PT. PLN UPDL Padang di Duta Transformasi Insani.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data melalui media tertulis, gambar, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 240). Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi data yang diperlukan dengan mengumpulkan dokumen, arsip, dan foto pelatihan masa persiapan pensiun.

3.4 Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data sesuai dengan teori menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 32) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas dan memilah data yang telah didapatkan ketika di lapangan dengan memfokuskan pada masalah penelitian. Dengan demikian, hasil reduksi data mampu mendeskripsikan data secara sistematis.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mendapatkan data hasil reduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data dengan menggabungkan informasi dan menyusun secara terstruktur. Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, diagram, dan sejenisnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir analisis data yaitu, menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan menyajikan penjelasan informasi temuan di lapangan dalam bentuk deskripsi.

3.5 Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data menggunakan berbagai teknik. Mathinson (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 242) penggunaan triangulasi untuk mendapatkan data yang konsisten dan pasti. Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari sumber data yang berbeda-beda yaitu, penyelenggara, pelatih, dan peserta pelatihan. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil studi dokumentasi yang berkaitan dengan program pelatihan masa persiapan pensiun bagi PT. PLN UPDL Padang di Duta Transformasi Insani.